

## BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Simpulan

1. Ada 8 ahli gizi di RS Al-Islam yang memiliki kewenangan untuk memberikan pelayanan PAGT kepada pasien. Hampir seluruh ahli gizi berjenis kelamin perempuan dan satu laki-laki. Sebagian besar ahli gizi memiliki latar pendidikan D3, bekerja di rumah sakit sebagai ahli gizi selama 1-5 tahun, dan pernah mengikuti pelatihan PAGT.
2. Sebanyak 30 sampel diambil data sekundernya berdasarkan inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Pasien berjenis kelamin perempuan dan berusia di atas 45 tahun lebih banyak. Sebagian besar pasien memiliki diagnosis medis penyakit dalam dan memiliki komplikasi. Hari rawat pasien bervariasi mulai dari 3 hari sampai 17 hari dan rata-rata pasien mendapat bentuk makanan lunak (nasi tim dan bubur).
3. Tingkat pengetahuan ahli gizi tentang PAGT diukur dengan menggunakan kuesioner tertulis kepada 8 orang sampel ahli gizi. Dengan data terdistribusi normal ( $p\text{-value} = 0,200$ ) rata-rata sebesar 79,75 ditentukan sebagai batas. Hasilnya, sebanyak 65,2% memiliki skor di atas rata-rata.
4. Asupan makan pasien yang diamati melalui dokumentasi PAGT dan dibandingkan dengan standar dari Gibson. Hasilnya, masih banyak pasien dengan status asupan *need improvement* dan *poor diet*, sementara pasien dengan status asupan *good diet* memiliki persentase sebesar 50%.

## **6.2 Saran**

1. Perlu ditingkatkannya pelatihan PAGT bagi ahli gizi di rumah sakit terutama tentang IDNT untuk meningkatkan implementasi PAGT kepada pasien.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menilai pula pengaruh tingkat pengetahuan PAGT terhadap implementasi PAGT dan efektifitasnya.